

# Morning Update

18 May 2022

Items	Avg 2021	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	18,002.4	19,189.1	17,683.4
Volume transaksi (jt shm)	11,667.9	15,060.8	16,691.3
Net asing (Rp miliar)	155.6	170.0	-2,294.0
Net asing (jt shm)	-185.2	462.6	-1,624.2
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	6,977.9	2,563.8	2,545.8

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Technology	7,031	120.8%	-0.1%	-21.8%
Financials	1,469	13.4%	0.3%	-3.8%
Healthcare	1,458	14.3%	0.9%	2.7%
Basic Material	1,319	11.3%	1.1%	6.8%
Transportation & Log	1,969	66.2%	1.1%	23.1%
Industrials	1,242	32.7%	0.5%	19.8%
Infrastructure	941	9.4%	-0.9%	-1.9%
Property	704	-17.4%	0.6%	-8.9%
Energy	1,644	118.7%	3.3%	44.2%
Consumer Cyclical	913	25.8%	1.1%	1.4%
Consumer Non-Cyclical	676	-6.4%	0.1%	1.8%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	6,644	13.9%	0.7%	1.0%
FSSTI	Singapura	3,202	1.9%	0.3%	2.5%
KLCI	Malaysia	1,549	-2.7%	0.3%	-1.2%
SET	Thailand	1,614	3.0%	1.9%	-2.6%
KOSPI	Korsel	2,620	-17.4%	0.9%	-11.7%
SENSEX	India	54,318	8.2%	2.5%	-6.8%
HSI	Hongkong	20,603	-27.9%	3.3%	-11.9%
NIKY	Jepang	26,660	-6.2%	0.4%	-6.1%
AS30	Australia	7,351	0.7%	0.3%	-4.6%
IBOV	Brasil	108,789	-11.5%	0.5%	3.8%
DJI	Amerika	32,655	-4.1%	1.3%	-10.1%
SX5P	Eropa	3,643	6.1%	1.1%	-4.6%
UKX	Inggris	7,518	6.9%	0.7%	1.8%

Dual Listing (US\$)				
	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	28.90	2,111.6	-0.52	-1.77%
TIAS	0.102	1,496.8	0.00	0.00%
*Rp/US\$	14,613			

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	3.18%		
Kredit Bank IDR	12.36%		
BI 7-Days RR	3.50%	3.47%	0.03%
Fed Funds Target	1.00%	8.30%	-7.30%
ECB Main Refinancing	0.00%	7.50%	-7.50%
Domestic Yen Interest Call	-0.02%	1.20%	-1.22%

Harga Komoditas				
	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
Minyak WTI US\$/ bbl	112.4	71.6%	-1.8	-1.58%
CPO RM/ ton	6,700.0	38.7%	36.0	0.54%
Nikel US\$/ ton	26,328	47.2%	-121.5	-0.46%
Timah US\$/ ton	34,305	8.3%	260.0	0.76%
Emas US\$/tr. oz	1,815.2	-2.9%	-9.0	-0.49%
Batu Bara US\$/ ton	413.7	320.6%	111.2	2.77%
Tepung Terigu US\$/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung US\$/bushel	7.9	20.9%	-0.1	-1.13%
Kedelai US\$/bushel	17.1	5.3%	0.2	1.27%
Tembaga US\$/ton	9,386.3	-9.3%	130.8	1.41%

Sumber: Bloomberg

## Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street berhasil berbalik ditutup menguat signifikan setelah beberapa hari sebelumnya mengalami tekanan jual yang cukup besar di tengah kekhawatiran adanya potensi resesi ekonomi. Naiknya beberapa saham yang dipicu oleh adanya keterbukaan informasi, upgrade dari perusahaan investasi, dan kenaikan outlook menjadi sentimen positif utama di pasar. Di sisi lain lebih baiknya data penjualan ritel juga turut memberikan tambahan sentimen positif untuk indeks.

Saham Citigroup dan Paramount Global ditutup menguat signifikan masing-masing +7.6% dan +15.4% setelah Warren Buffett mengungkapkan melakukan penambahan kepemilikan sebesar US\$3 miliar di Citigroup dan kepemilikan saham di Paramount Global senilai US\$2.6 miliar. Saham sektor semikonduktor juga berhasil membukukan kenaikan cukup signifikan dipicu adanya upgrade dari perusahaan investasi Piper Sandler. Sementara itu saham sektor transportasi udara berhasil mencatatkan kenaikan cukup tinggi seiring outlook pendapatan yang lebih baik di 2Q22.

Berdasarkan data dari badan sensus Amerika, pada bulan April lalu penjualan ritel naik +0.9% yoy lebih baik dari ekspektasi yang memprediksikan kenaikan +1% yoy meskipun lebih rendah dari bulan sebelumnya +1.4% yoy. Data produksi industri di bulan yang sama juga di laporkan naik +1.1% mom, lebih tinggi dari bulan sebelumnya +0.9% mom dan konsensus +0.5% mom.

- Dow Jones menguat +431 poin (+1.34%) pada level 32,655
- S&P 500 bertambah +81 poin (+2.02%) pada level 4,089
- Nasdaq naik +322 poin (+2.76%) pada level 11,985
- EIDO menguat +0.32 poin (+1.38%) pada level 23,58

## Technical Ideas

Menguat significannya indeks di bursa Wall Street dan naiknya beberapa harga komoditas seperti CPO, timah dan batu bara diprediksi akan menjadi sentimen positif di pasar. Sementara itu mulai meredanya aksi jual asing dan solidnya data neraca perdagangan berpeluang menjadi tambahan sentimen positif untuk indeks harga saham gabungan. IHSG diprediksi akan bergerak menguat dengan support 6,605 di level dan resist di level 6,685.

### Stocks

- **ADRO** (Buy). Support: Rp3,190, Resist: Rp3,250
- **BMRI** (Buy). Support: Rp7,750, Resist: Rp7,950
- **INCO** (Buy). Support: Rp7,150, Resist: Rp7,400
- **UNVR** (Buy on Weakness). Support: Rp4,760, Resist: Rp4,860

# Morning Update

18 May 2022

## ETF

- **XDIF** (Buy). Support: Rp491, Resist: Rp503
- **XISC** (Buy). Support: Rp701, Resist: Rp725
- **XIPI** (Buy). Support: Rp190, Resist: Rp194

## News Highlight

**Badan Pusat Statistik (BPS)** mencatat, surplus neraca perdagangan barang Indonesia pada bulan laporan sebesar US\$ 7,56 miliar. Kepala BPS Margo Yuwono mengatakan, ini merupakan surplus neraca perdagangan terbesar sepanjang sejarah.

Sebelumnya, nilai surplus neraca perdagangan tertinggi sepanjang sejarah adalah pada Oktober 2021 yang pada waktu itu sebesar US\$ 5,74 miliar. Tak hanya mencetak rekor tertinggi, nilai surplus neraca perdagangan pada April 2022 ini juga merupakan surplus berturut-turut sejak 24 bulan terakhir.

Margo mengatakan, surplus neraca perdagangan ini juga didorong oleh surplus dengan negara-negara mitra dagang Indonesia, dengan yang terbesar adalah surplus dengan Amerika Serikat (AS), India, dan Filipina.

Surplus neraca perdagangan dengan AS pada April 2022 tercatat US\$ 1,62 miliar dengan sumbangan surplus neraca perdagangan datang dari komoditas pakaian dan aksesoris rajutan (HS 61), diikuti dengan alas kaki (HS 64).

Sedangkan surplus dengan India tercatat US\$ 1,53 miliar dan disumbang dengan surplus bahan bakar mineral (HS 27), diikuti dengan lemak dan minyak hewan (nabati) HS 15.

Surplus lainnya adalah dengan Filipina, yaitu sebesar US\$ 977,9 juta dan didorong oleh surplus bahan bakar mineral (HS 27) dan diikuti dengan kendaraan dan bagiannya (HS 87).

**PT Bundamedik Tbk (BMHS)** mencatatkan pertumbuhan pendapatan terkonsolidasi sebesar 49% year on year (yoy) menjadi Rp 1,71 triliun dari sebelumnya di 2020 sebesar Rp 1,14 triliun. Hasil kinerja ini ditopang pertumbuhan yang kuat dari seluruh lini bisnis utama yakni bisnis non-covid.

Kenaikan pendapatan Bundamedik juga turut mengerek perolehan laba bersihnya hingga 166% yoy menjadi Rp 315 miliar dari sebelumnya Rp 118 miliar di Desember 2020.

Hingga 2021, BMHS telah mampu melayani hampir 150 juta masyarakat yang tersebar 10 provinsi lewat kehadiran 6 rumah sakit, 10 klinik Morula IVF dan 34 jaringan laboratorium Diagnos.

Refer to Important disclosures on the last of this report

# Morning Update

18 May 2022

Adapun, sebesar 67% dari total pertumbuhan pendapatan BMHS selama 2021 berasal dari pendapatan layanan rumah sakit yang naik sebesar Rp 376 miliar atau tumbuh sebesar 47%.

Sementara Morula IVF yang juga merupakan salah satu bisnis utama BMHS berkontribusi sebesar 30% terhadap total pendapatan terkonsolidasi selama 2021, dengan kenaikan pendapatan hingga 50% menjadi Rp 169 miliar. Secara keseluruhan, pendapatan dari layanan non-COVID naik sebesar 27%.

Rumah Sakit Bunda Group berhasil membuka 2 rumah sakit ibu dan anak di Bali dan Palembang di tengah pandemi. Per 2021, total jumlah tempat tidur RSU Bunda naik 42%.

Selanjutnya, layanan Morula IVF yang sudah lebih dari 20 tahun menjadi penyedia layanan bayi tabung terdepan pilihan masyarakat Indonesia tumbuh sebesar 42%.

Di sisi lain, unit bisnis laboratorium BMHS yaitu Diagnos tumbuh dua kali lipat dengan penambahan 19 laboratorium baru di tahun yang sama. Total tes non-COVID yang dilakukan oleh Diagnos juga naik sebesar 59% selama 2021.

**PT MNC Energy Investments Tbk (IATA)** menegaskan akan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atau private placement. Sebelumnya, emiten tambang batubara milik MNC Group ini telah melakukan private placement pada bulan Juli 2020.

Sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pelaksanaan penambahan modal dengan tanpa HMETD berikutnya dapat dilakukan paling cepat 2 tahun setelahnya, atau setelah bulan Juli 2022.

Dalam keterbukaan informasi di laman Bursa Efek Indonesia, Selasa (17/5), manajemen mengkonfirmasi adanya pemberitaan di beberapa media yang mengatakan bahwa IATA membatalkan agenda private placement.

Manajemen menegaskan, tidak ada rencana pembatalan private placement melalui Non HMETD, namun yang terjadi adalah penundaan pelaksanaan Non HMETD karena adanya Peraturan OJK No 14/POJK.04/2019, bahwa Non HMETD hanya dapat dilaksanakan setiap dua tahun sekali.

Penambahan saham saat ini tetap akan dilakukan melalui mekanisme rights issue yang akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada Rabu (18/5)

Diharapkan melalui rights issue yang sedang diproses saat ini dan nantinya penambahan modal melalui Non HMETD, Perseroan dapat mengundang investor strategis dan/atau investor jangka panjang yang ikut bersama-sama membangun dan mengembangkan usaha Perseroan di bidang energi

**Refer to Important disclosures on the last of this report**

# Morning Update

18 May 2022

**PT Mulia Industrindo Tbk (MLIA)** baru saja merilis laporan keuangan kuartal I-2022. Perusahaan ini berhasil mencatatkan pertumbuhan laba bersih dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Mengutip laporan keuangan perusahaan, MLIA tercatat meraup laba bersih sebesar Rp 254,90 miliar hingga akhir Maret lalu. Angka ini melesat signifikan 104,38% jika dibandingkan dengan laba bersih periode berjalan per Maret 2021 yang senilai Rp 124,71 miliar.

Pencapaian bottom line MLIA didorong oleh pertumbuhan dari sisi top line. Perusahaan mencatat peningkatan penjualan bersih sebesar 23,46% menjadi Rp 1,33 triliun pada kuartal pertama tahun ini. Di mana, pada kuartal pertama 2021, angkanya hanya sebesar Rp 1,07 triliun.

Penjualan bersih Mulia Industrindo meliputi penjualan kepada pihak berelasi dan pihak ketiga. Jika diperinci, penjualan pihak berelasi yang terdiri dari penjualan ekspor, tercatat sebesar Rp 6,90 miliar.

Sementara penjualan pihak ketiga, terbagi ke dalam penjualan lokal yang sebesar Rp 1 triliun dan penjualan ekspor mencapai Rp 359,78 miliar. Sehingga secara total penjualan pihak ketiga berkontribusi Rp 1,36 triliun. Penjualan MLIA di sepanjang kuartal pertama juga dipotong oleh insentif kinerja sebesar Rp 42,74 miliar.

Tumbuhnya penjualan bersih, ikut membuat beban pokok penjualan perusahaan di kuartal I-2022 bertambah. Di mana angkanya lebih tinggi 11,40% menjadi Rp 819,57 miliar, daripada beban pokok penjualan di kuartal I-2021 yang senilai Rp 735,67 miliar.

# Morning Update

---

18 May 2022

## **PT INDO PREMIER SEKURITAS**

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia  
p +62 21 5088 7200

### **ANALYSTS CERTIFICATION**

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

### **DISCLAIMERS**

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

**Refer to Important disclosures on the last of this report**